

## ABSTRAK

Pemberitaan mengenai penanganan Covid-19 oleh tokoh publik perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi bagaimana khalayak bersikap terhadap kasus Covid-19. Media memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi melalui berita untuk meredam ketakutan publik dan mempromosikan tindakan pencegahan yang akan memperlambat penyebaran pandemi Covid-19. Saat pejabat pemerintah dan pakar penyakit menjalankan rencana untuk menghindari krisis, media adalah yang menjadi jembatan antara masyarakat dengan pejabat yang berwenang, mengambil peran utama dalam mempengaruhi kesadaran dan pemahaman publik. Oleh karena itu, media perlu memperhatikan *framing* yang digunakan agar pesan yang ingin disampaikan bisa diterima dengan baik oleh khalayak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis *framing* yang digunakan oleh *Liputan6.com* serta *Suara.com* dalam memberitakan penanganan Covid-19 yang dilakukan Wali Kota Surabaya, Tri Rismaharini. Analisis *framing* dilakukan pada 20 berita dari *Liputan6.com* dan 21 berita dari *Suara.com*. Dari 20 berita dalam *Liputan6.com* dibuat menjadi 8 utas, sedangkan dari 21 berita dalam *Suara.com* dibuat menjadi 6 utas. Masing-masing utas dianalisis menggunakan teori *framing* Pan & Kosicki yang strukturnya meliputi sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Hasilnya menunjukkan bahwa *Liputan6.com* dan *Suara.com* menggunakan *framing* berbeda dalam memberitakan penanganan Covid-19 oleh Tri Rismaharini. *Liputan6.com* cenderung menunjukkan tren positif dengan menonjolkan fakta tentang upaya Tri Rismaharini yang menuai banyak pujian dan menunjukkan sisi humanis. Sedangkan dalam *Suara.com* lebih menunjukkan sentiment negatif terhadap penanganan Covid-19 Tri Rismaharini, karena banyak berita yang menonjolkan fakta tentang kritikan, kecaman dan penggunaan diksi yang bernada negatif dalam menunjukkan sisi emosional Tri Rismaharini.

Kata kunci: jurnalisisme *online*, berita *online*, *framing*, penanganan Covid-19

## ABSTRACT

The news regarding the handling of Covid-19 by public figures needs to be considered because it can affect how the public reacts to Covid-19 cases. The media plays an important role in disseminating information through news to quell public fears and promote preventive measures that will slow the spread of the Covid-19 pandemic. When government officials and disease experts execute plans to avert crises, it is the media that serve as the bridge between the public and the authorities, taking a major role in influencing public awareness and understanding. Therefore, the media needs to pay attention to the framing used so that the message to be conveyed can be well received by the audience. This study aims to identify and analyze the framing used by *Liputan6.com* and *Suara.com* in reporting the handling of Covid-19 by the Mayor of Surabaya, Tri Rismaharini. Framing analysis was carried out on 20 news from *Liputan6.com* and 21 news from *Suara.com*. From 20 news in *Liputan6.com*, there are 8 threads, while from 21 news in *Suara.com* there are 6 threads. Each thread is analyzed using Pan & Kosicki's framing theory whose structure includes syntax, script, thematic, and rhetorical. The results show that *Liputan6.com* and *Suara.com* use different framing in reporting the handling of Covid-19 by Tri Rismaharini. *Liputan6.com* tends to show a positive trend by highlighting the facts about Tri Rismaharini's efforts, which have received a lot of praise and show a humanistic side. Meanwhile, *Suara.com* shows more negative sentiment towards Tri Rismaharini's handling of Covid-19, because many news stories highlight facts about criticism, criticism and the use of negative diction in showing Tri Rismaharini's emotional side.

Keywords: online journalism, online news, framing, handling Covid-19